

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Terdapat dua variabel yaitu variabel bebas berupa kelembaban ruangan tempat tinggal dan *Personal Hygiene* dan variabel terikat berupa kejadian panu (*Pityriasis versicolor*). Pemeriksaan menggunakan pengukuran kelembaban, instrumen kuisioner, dan identifikasi jamur. Data dianalisis menggunakan uji *Chi square*.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bedeng Divisi 1 PT. SIL Sugar Group Kabupaten Tulang Bawang yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 134 penduduk bedeng Divisi 1 PT. SIL Sugar Group Kabupaten Tulang Bawang.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria sampel.

Kriteria sampel sebagai berikut:

- 1) Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan menandatangani *informed consent*.
- 2) Responden yang memiliki bercak berwarna putih atau coklat pada bagian tubuhnya.

## D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Table 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kelembaban Udara	Parameter fisik yang menunjukkan hasil banyaknya kandungan uap air diudara dalam ruangan. Pengukuran dilakukan di bedeng Divisi 1 PT. SIL Sugar Group Kabupaten Tulang Bawang.	Pengukuran	Higrometer	Memenuhi Syarat: 40-60% Tidak memenuhi Syarat: <40% dan >60% (Permenkes, 2011)	Rasio
2.	<i>Personal Hygiene</i>	Suatu usaha untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik ataupun psikisnya. <i>Personal Hygiene</i> meliputi kebersihan kulit dan kebersihan pakaian pada penghuni di bedeng Divisi 1 PT. SIL Sugar Group Kabupaten Tulang Bawang.	Wawancara	Kuesioner	0: Belum baik 1: Baik  1: apabila <i>Personal Hygiene</i> pada penghuni bedeng sudah dilaksanakan dengan baik. Dengan penilaian Baik >50% 0: apabila <i>personal hygiene</i> pada penghuni bedeng belum dilaksanakan dengan baik. Dengan penilaian Belum baik ≤50% (Hadi, 2018).	Ordinal
3.	Kejadian Panu ( <i>Pityriasis Versicolor</i> )	Infeksi Panu ( <i>Pityriasis Versicolor</i> ) pada penghuni Bedeng Divisi 1 PT. SIL Sugar Group Kabupaten Tulang Bawang	Observasi	Checklist	Penilaian diberikan skor 0: <i>Pityriasis versicolor</i> 1: Tidak <i>Pityriasis versicolor</i>	Nominal

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Prosedur Penelitian**

- a. Pembuatan surat izin penelitian
- b. Pembuatan kuisisioner (lampiran)
- c. Pengumpulan alat dan bahan pemeriksaan  
Alat : skalpel, gelas objek, gelas penutup, wadah spesimen,  
mikroskop, pipet tetes, dan lampu Bunsen  
Bahan: KOH 10%, alkohol 70%, dan hasil kerokan kulit responden
- d. Identifikasi jamur

### **2. Pengambilan Spesimen**

- a. Cara Pengambilan Spesimen:
  - 1) Penjelasan kepada penduduk bedeng tentang teknik pengambilan spesimen *Pityriasis versicolor* yaitu dilakukan pengerokan kulit menggunakan skalpel pada kulit yang terinfeksi panu (*Pityriasis versicolor*).
  - 2) Hasil kerokan kulit dimasukkan ke dalam wadah spesimen kemudian ditutup dan diberi label.
  - 3) Setelah itu spesimen dimasukkan ke plastik untuk dibawa ke laboratorium.

### **3. Metode Pemeriksaan**

Kuisisioner dan identifikasi jamur secara langsung.

### **4. Prinsip Pemeriksaan**

Kerokan kulit difiksasi dengan KOH 10%, lalu diletakkan pada gelas objek lalu ditutup menggunakan gelas penutup dan diperiksa dengan menggunakan mikroskop perbesaran  $10 \times 10$ .

### **5. Prosedur Kerja**

- a. Cara Kerja Observasi (Checklist):
  - 1) Peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada responden, selanjutnya peneliti melihat ada tidaknya responden yang terinfeksi *Pityriasis versicolor*.

2) Setelah didapatkan responden yang terinfeksi *Pityriasis versicolor*, peneliti langsung melihat terdapat bercak berwarna putih atau coklat pada kulit si penderita.

b. Interpretasi Hasil

***Pityriasis versicolor***. Jika ditemukan bercak berwarna putih atau coklat pada responden

**Tidak *Pityriasis versicolor***. Jika tidak ditemukan bercak berwarna putih atau coklat pada responden.

c. Cara Kerja (Mikroskopis)

(Siregar, 2005)

- 1) Ambil spesimen hasil kerokan kulit, letakkan di atas gelas objek yang kering dan bersih
- 2) Lalu teteskan 1-2 tetes KOH 10% pada gelas objek yang sudah terdapat specimen
- 3) Kemudian dipanaskan sebentar diatas api Bunsen
- 4) Selanjutnya ditutup menggunakan gelas penutup dan periksa dibawah mikroskop dengan lensa objektif 10×10.

d. Interpretasi Hasil:

(+) Jika ditemukan hifa pendek, lurus atau bengkok disertai banyak butiran kecil yang bergerombol.

(-) Jika tidak ditemukan hifa pendek, lurus atau bengkok disertai banyak butiran kecil yang bergerombol (Siregar, 2005).

e. Cara Kerja Pengukuran Kelembaban (Higrometer)

(Rosad, 2020)

- 1) Menghidupkan hygrometer dan tempatkan pada titik tengah di setiap ruangan tersebut.
- 2) Tunggu 3-5 menit sampai alat menunjukkan nilai kelembaban udara yang konstan lalu baca dan catat hasil pengukuran.
- 3) Ketika ketiga ruangan sudah diukur dan didapatkan nilai kelembabannya maka hitung rata-rata kelembaban udara dengan menjumlahkan hasil di setiap ruangan lalu dibagi 3.
- 4) Setelah mendapatkan rata-rata kelembaban, klasifikasikan hasil

menjadi 2 yaitu kelembaban udara yang tidak memenuhi syarat (Jika kelembaban menunjukkan hasil 60%) dan yang memenuhi syarat (Jika kelembaban menunjukkan hasil 40%- 60%).

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

- a. *Editing*, adalah dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan pengecekan semua data jawaban responden pada kuisioner.
- b. *Coding*, adalah memberikan kode pada variabel bebas dan variabel terikat.
- c. *Scoring*, pemberian skor jawaban responden pada kuisioner
- d. *Entry*, memasukkan data jawaban responden yang didapat dari kuisioner tentang personal hygiene dan kejadian pityriasis versicolor untuk diolah menggunakan komputer.
- e. *Tabulating*, mengelompokkan data berdasarkan jawaban responden yaitu jumlah dan persentase variabel *personal hygiene* dan kejadian *pityriasis versicolor* untuk memudahkan analisis data.

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Data yang dianalisis yaitu hasil pengukuran berupa kelembaban ruangan, hasil kuisioner berupa *personal hygiene*, dan hasil observasi berupa kejadian panu. Data disajikan dalam bentuk tabel.

#### b. Analisis Bivariat

Data yang diperoleh berupa kelembaban ruangan (tinggi atau rendah), *personal hygiene* (baik atau belum baik) dihubungkan dengan kejadian panu (*Pityriasis versicolor*). Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji *chi square*.

## **G. Ethical Clearance**

Penelitian yang dilakukan atas izin etik dan pada penelitian ini menggunakan kerokan kulit dari manusia yaitu dengan melakukan pengerokan kulit pada penduduk bedeng yang terinfeksi *Pityriasis versicolor* dampak yang akan timbul yaitu akan terasa sakit. Kerokan kulit dilakukan menggunakan pisau skalpel. Naskah proposal diserahkan ke

Komite Etik Poltekkes Tanjungkarang untuk dinilai kelayakannya. Panu dapat diobati dengan menggunakan salep miconazole, isokanazol, salep klotrimazol, ekonazol, dan shampoo.